

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan khusus ini menguraikan hasil penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dengan menggunakan tanya jawab (wawancara) dan observasi terhadap pertanyaan yang telah diajukan peneliti kepada responden .

1. Kesimpulan Umum

Dalam membangun suatu masyarakat, baru akan berhasil apabila masyarakat yang bersangkutan bisa membangun lebih dahulu sumber daya manusiannya. Telah banyak bukti yang menunjukkan bahwa dengan sumber daya manusia yang dikembangkan dengan baik, maka suatu masyarakat dapat mencapai tingkat kemajuan yang tinggi dan kesejahteraan.

Banyaknya pengangguran usia produktif, karena kemampuan kompetensi tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan atau oleh penerima kerja . Melihat kenyataan semacam ini, diperlukan upaya-upaya untuk mengembangkan pendidikan kecakapan hidup guna melayani kebutuhan belajar masyarakat utama yang tergolong kurang beruntung, agar mereka mampu mengembangkan diri sebagai warga masyarakat yang berguna bagi pembangunan bangsa. Salah satu upaya yang ditempuh adalah memberikan pendidikan keterampilan hidup yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja dan usaha mandiri.

Diduga banyak peluang untuk berwirausaha apabila seseorang bersedia mempelajari selain di bidang keahlian atau keterampilan juga ilmu kewirausahaan sehingga memiliki sifat : percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, manajerial, keorisinilan, berorientasi ke masa depan dan ketekunan/keuletan serta inovasi juga memiliki kemauan bekerja keras maka akan lebih berhasil.

Melalui penelitian ini diharapkan akan menjadikan suatu gambaran tentang pengembangan masyarakat melalui pembinaan dan pelatihan dalam bentuk peningkatan keterampilan teknisi handphone, baik tenaga kerja yang berada dalam hubungan kerja maupun yang masih berstatus pencari kerja untuk proses penempatan selanjutnya ataupun membuka usaha mandiri atau berwirausaha.

2. Kesimpulan Khusus

Pada bagian kesimpulan ini yang merupakan bagian akhir dari proses berlangsungnya penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat diketahui bahwa hasil dilapangan diperlukan upaya-upaya untuk mengembangkan pendidikan kecakapan hidup guna melayani kebutuhan belajar masyarakat utama yang tergolong kurang beruntung, agar mereka mampu mengembangkan diri sebagai warga masyarakat yang berguna bagi pembangunan bangsa. Salah satu upaya yang ditempuh adalah memberikan pendidikan keterampilan hidup atau pelatihan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja dan usaha mandiri.

Pada bagian kesimpulan khusus ini yaitu bagian yang akan menerangkan hasil yang telah diperoleh melalui penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang ada, berikut akan kita lihat hasil yang didapat dari penelitian ini antara lain adalah :

a. Pengelolaan pelatihan teknisi handphone pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis kompetensi (LP2BK)

Pengelolaan pelatihan teknisi handphone di LP2BK ini melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dimana tahap yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan.

1) Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini dilakukan indentifikasi kebutuhan belajar masyarakat terlebih dahulu yang sarasanya adalah pengangguran usia produktif atau berstatus pencari kerja. Setelah itu dilanjutkan dengan persiapan rekrutmen meliputi persyaratan rekrutmen calon peserta pelatihan dengan cara disesuaikan dengan criteria peserta pelatihan, proses seleksi calon peserta latihan dengan cara (seleksi administrative terkait dengan kelengkapan administrative peserta, tes tertulis, tes wawancara/interview), rekrutmen calon peserta pelatihan dengan cara rekrutment calon peserta kerjasama dengan Kelurahan RT/ RW setempat Kota/ Kabupaten Bandung .

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pelatihan dilakukan secara paket, agar lebih intensif dalam penyampaian materi dengan pendekatan individu per individu, sehingga target goal individu tercapai. Dengan menggunakan pendekatan andragogi : dimana

pelatihan dilakukan dengan pola yang lebih komunikatif yang mengarah pada target hasil sebagai berikut :

- Pembelajaran teori di dalam kelas : menggunakan metode ceramah, diskusi dan studi kasus.
- Pembelajaran praktek : dengan bantuan tenaga ahli dan praktek terjun langsung di lapangan.

Dalam proses pembelajaran di lembaga : pembelajaran di lembaga meliputi pembelajaran teori dan praktek dan pembelajaran On The Job Training di Perusahaan

3) Tahap Evaluasi

Sedangkan proses evaluasi dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu pertama evaluasi awal pelatihan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana calon peserta pelatihan ini memiliki kemampuan dasar dibidang marketing. Kedua pada pertengahan pelatihan : dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta berupa teori yang telah disajikan. Ketiga evaluasi akhir pelatihan diadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan setelah mengikuti pelatihan. Semua hasil evaluasi tersebut diatas akan diolah kembali sebagai bahan masukan dalam siaran yang selanjutnya.

b. Faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat pelatihan teknisi handphone pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis kompetensi (LP2BK)

1) Faktor – faktor pendorong pelatihan teknisi handphone

Adapun yang menjadi faktor-faktor pendorong para peserta dalam mengikuti pelatihan teknisi handphone adalah sebagai berikut : Faktor Internal yang meliputi keinginan menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan, adanya motivasi dan kesungguhan diri dari para peserta pelatihan, dan harapan setelah pelatihan bisa membuka usaha kecil-kecilan dengan mempraktekan ilmu dan keterampilan yang mereka peroleh agar tidak tergantung mencari pekerjaan diluar. Sedangkan faktor eksternal meliputi tempat yang memadai, lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran, dan adanya sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pelatihan teknisi handphone.

2) Faktor-faktor penghambat pelatihan teknisi handphone

Faktor penghambat dalam proses pelatihan teknisi handphone adalah media/ alat-alat praktek yang digunakan walau sudah lengkap namun terbatas jumlahnya sehingga peserta terbatas waktunya dalam praktek penggunaannya. Sehingga menyebabkan beberapa peserta yang merasa membutuhkan waktu tambahan dalam proses pembelajaran.

c. Hasil pelatihan teknisi handphone terhadap program pengembangan kewirausahaan pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis kompetensi (LP2BK)

Dampak yang terasa pada peserta masyarakat khususnya adalah dampak langsung. Adapun dampak langsung yang dirasakan oleh peserta pelatihan teknisi handphone adalah setelah proses pelatihan teknisi handphone beberapa diantara peserta pelatihan dapat langsung membuka usaha mandiri (berwirausaha) hal ini karena mereka ingin mencoba mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang sudah didapat sehingga mereka dapat berkembang. Munculnya jiwa wirausaha peserta pelatihan teknisi handphone misalnya berani mencoba dan berinovasi. Dan dari usaha ini mereka pun mendapatkan pengasilan yang cukup lumayan di bandingkan sebelumnya . Selain itu dampak terhadap perbaikan diri dan upaya pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-haripun sangat terlihat. Ini adalah indikasi bahwa melalui pelatihan teknisi handphone mempunyai dampak yang positif terhadap pengembangan dalam berwirausaha.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

1. Implikasi Teoritis

Temuan peneliti terhadap proses pelatihan teknisi handphone dalam pengembangan berwirausaha di LP2BK dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis. Seperti misalnya tentang manajemen pelatihan atau juga hasil pelatihan yang berkaitan dengan peserta pelatihan dengan sampel dan populasi yang lebih luas.

2. Implikasi Praktis

LP2BK telah berhasil menyelenggarakan pelatihan teknisi handphone dalam pengembangan berwirausaha, hal ini dapat dilihat dari lulusan dari LP2BK kini telah berwirausaha.

Melalui proses pelatihan teknisi handphone membantu menyadarkan orang-orang pada potensi mereka untuk mendapatkan karakteristik kewiraswastaan. Dimana pelatihan merupakan merupakan salah satu upaya dari pemberdayaan agar mereka mampu untuk berwirausaha untuk peningkatan taraf hidupnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka temuan penelitian ini diharapkan memberikan implikasi terhadap kepentingan praktis, yaitu dijadikan pedoman yang ingin mencoba menyelenggarakan pelatihan sejenis.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa melalui pelatihan teknisi handphone dalam upaya pengembangan berwirausaha cukup positif bagi peserta pelatihan, serta dampaknya cukup terasa bagi peserta pelatihan teknisi handphone baik dari semangat untuk mencari ilmu dan ketermapilam juga dalam berwirausaha Dengan adanya motivasi yang kesungguhan diri dari para peserta pelatihan, dan harapan setelah pelatihan bisa membuka usaha kecil-kecilan dengan mempraktekan ilmu dan keterampilan yang mereka peroleh agar tidak tergantung mencari pekerjaan diluar, dengan tempat yang strategis, lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran, dan adanya sarana dan prasarana yang

menunjang dalam proses pelatihan teknisi handphone. Namun, dalam proses pelatihan teknisi handphone masih dihadapi hambatan yang terkait dengan kekurangan jumlah media dan keterbatasan waktu. Maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Pengelola pelatihan sebaiknya mengadakan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang service handphone untuk membantu dalam pengadaan bahan/media pelatihan teknisi handphone.
2. Perlu adanya tambahan waktu dalam proses pembelajaran guna menumbuh kembangkan motivasi peserta pelatihan, dengan pengadaan bahan/ media masalah waktu dapat teratasi.
3. Selain itu bagi pengelola, coba gali potensi masyarakat sekitar sehingga dapat menjadi masukan berharga dalam membuat program-program yang lain.